



EDUKASI ENTREPRENEURSHIP (KEWIRAUSAHAAN) PADA MASYARAKAT DESA SIMPANG PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN

Oleh:

Fitriasuri¹, Fitri Angraini², Dina Mellita³, Efan Elpanso⁴, Heriyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Binadarma

E-mail: ¹fitriasuri@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 10-12-2023

Revised: 14-12-2023

Accepted: 18-01-2024

Keywords:

Entrepreneurship, kewirausahaan, motivasi, kepemimpinan

Abstract: *Remaja merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Intelektualitas, keterampilan (Skill) dan semangat entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki di masa depan mereka. Keberhasilan berwirausaha berkaitan dengan jiwa kepemimpinan dan motivasi berwirausaha yang akan memunculkan kreativitas ataupun inovasi yang tinggi dalam berwirausaha serta menumbuhkan semangat belajar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha dikalangan generasi muda. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin, 28 November 2023 di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri 28 orang, termasuk generasi muda dan perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan minat dan motivasi untuk menjadi wirausahawan.*

PENDAHULUAN

Generasi muda penerus bangsa sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) di masa depan diharapkan memiliki intelektualitas, keterampilan dan jiwa *entrepreneurship*. Generasi muda berkualitas seperti ini akan menjadi asset yang berharga bagi bangsa Indonesia. Aktivitas kewirausahaan akan membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat. Pada saat ini Indonesia belum mampu mencapai target pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hal ini di perkirakan karena masih rendahnya motivasi berwirausaha sementara pengangguran juga masih menjadi permasalahan sehingga tingkat kemiskinan dan kesenjangan penghasilan belum bisa dikurangi.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan *entrepreneurship* atau kewirausahaan. Generasi muda dapat menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga mereka menjadi lebih kreatif. Produk hasil inovasi tersebut juga dapat membantu kegiatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seorang *entrepreneurship* atau wirausahawan bisa dengan mudah melihat



peluang yang ada dari permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga permasalahan bagi orang lain bisa menjadi sebuah peluang baginya. Namun proses ini tidak bisa dengan mudah dapat terlaksana. Minat seseorang untuk berwirausaha muncul jika ada pemahaman atau pengetahuan serta didukung oleh ketertarikan untuk berusaha sehingga akhirnya mampu menciptakan motivasi, ide, kreatifitas, dan inovasi (Wijayanti & Patrikha, 2022)

Dalam mendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang dibutuhkan motivasi berwirausaha. Kesuksesan berwirausaha ditentukan oleh motivasi dalam menjalankan setiap usaha. Motivasi yang kuat dibutuhkan pelaku usaha sebagai modal awal dalam mengembangkan bisnis. Masing-masing individu mempunyai keinginan (motivasi) untuk sukses. Motivasi adalah kebutuhan untuk mencapai sesuatu (*need for achievement*) yang mempengaruhi seseorang melakukan usaha yang lebih untuk mewujudkan apa yang diinginkannya dan membentuk kepercayaan diri (*belief*) dan pengendalian diri yang tinggi (*locus of control*) (Wibowo, 2017) .

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik serta memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja secara mandiri. Selain itu mereka akan selalu bersikap optimis terhadap keputusan dan tindakan yang dilakukan, tidak cepat merasa puas terhadap hasil yang telah diperoleh, dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu individu yang memiliki motivasi tinggi lazimnya akan mampu meraih keberhasilan.

Keberhasilan selalu menjadi tujuan dari usaha dan karenanya dengan segala yang dibutuhkan dilakukan untuk mencapai tujuan usahanya. Menurut Primiana dalam (Purwa Aji et al., 2018) mengemukakan bahwa yang menentukan keberhasilan usaha adalah permodalan yang terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Sementara Keberhasilan usaha dapat di indikasikan dengan jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil (Veron & Victor, 2022).

Sementara itu disisi lain kepemimpinan juga menentukan keberhasilan usaha. Kepemimpinan adalah suatu karakteristik Wirausaha yang juga harus dimiliki agar usaha yang dijalankan menuju keberhasilan (Jumaedi, 2012). Menurut (Wahjono, 2008) pemimpin merupakan sumber daya pokok yang langka dalam organisasi bisnis dimana hanya sepertiga bisnis yang bisa bertahan sampai tahun ke-lima pendiriannya, dan yang gagal dikarenakan kepemimpinan yang tidak efektif. Pemimpin akan berhasil dalam memimpin usaha jika disertai kreativitas ataupun inovasi yang tinggi untuk menghasilkan suatu usaha baru atau produk/barang yang banyak diminati oleh para konsumen saat ini sehingga usahanya akan lebih dikenal. Selain itu, harus melakukan pendekatan pemasaran agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Desa merupakan suatu tempat tinggal masyarakat di suatu wilayah yang memiliki batas-batas. Di desa juga terdapat berbagai aktivitas-aktivitas untuk memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan masyarakat. Masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam juga saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti tolong-menolong, pinjam-meminjam, gotong royong serta aktivitas-aktivitas sosial yang lain. Berdasarkan mata pencahariannya, masyarakat desa Simpang Pelabuhan Dalam memiliki berbagai macam



tipologi, yaitu masyarakat desa yang bermata pencaharian di sector pertanian, perkebunan, peternakan, usaha, dan lain-lainnya.

Sedangkan untuk anak muda di desa Simpang Pelabuhan Dalam Sebagian ada yang pergi ke luar kota untuk mencari pekerjaan, ada juga yang bekerja paruh waktu, dan untuk yang mempunyai usaha (Entrepreneur) hanya ada sekitar ada 5 orang saja. Untuk itu masih dibutuhkan cara agar generasi muda berminat untuk berwirausaha. Sumber daya alam yang ada di desa masih potensial untuk dikembangkan dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi generasi muda. Peluang sukses generasi muda dalam berwirausaha masih terbuka lebar. Generasi muda desa simpang perlu lebih termotivasi meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan (skill) yang ada di dalam diri mereka dan kemampuan kepemimpinan. Untuk itu kami melakukan Edukasi *Entrepreneurship* (Kewirausahaan) pada Masyarakat Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses yang Panjang baik di sengaja atau tidak dalam kehidupan seseorang dalam suatu proses internalisasi misalnya nilai-nilai sosial dari generai generasi tua kepada generasi muda sebagai proses natural menjaga sistem sosial yang berlaku (Solihat, 2008). Sosialisasi dapat dibedakan dua yaitu sosialisasi sebagai fungsi komunikasi dan sosialisasi sebagai promosi (Ekawati, 2022). Sosialisasi sebagai komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menerima pesan dimana sistem diperkenalkan pada seseorang dan orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya (Sutaryo, 2004). Sedangkan sosialisasi secara promosi, diharapkan dapat membujuk sasaran secara tepat sesuai dengan yang diharapkan karena promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar dengan menggunakan (Kotler & Kevin, 2009).

Kegiatan pengabdian ini adalah tindak lanjut atas amanat pembukaan undang-undang (Mukrodi et al., 2021) yaitu mencerdaskan dan menyejahterakan kehidupan hajat hidup orang banyak Dalam pengabdian kepada masyarakat ini sosialisasi ditujukan selain untuk mengkomunikasikan juga untuk mengajak generasi muda termotivasi untuk berwirausaha. Sosialisasi kewirausahaan pada masyarakat di desa simpang pelabuhan ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan :

Pada tahap ini tim melakukan observasi lapangan mengenai kondisi kewirausahaan dikalangan generasi muda di desa simpang. Selanjutnya Tim berkoordinasi dengan perangkat desa setempat mengenai peluang dan izin melakukan sosialisasi. Setelah mendapat izin kegiatan dan tempat pelaksanaan tim melakukan persiapan materi dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu :

- a. Sesi pertama yaitu penyuluhan. Tim pemateri menyajikan materi dengan metode persentasi menggunakan power point dan metode ceramah. Masyarakat diberi pengetahuan dasar mengenai *entrepreneurship* dan motivasi tentang pentingnya memiliki jiwa *entrepreneurship*.
- b. Sesi Kedua yaitu diskusi bersama peserta untuk menggali permasalahan, kendala yang dihadapi dan solusi atas permasalahan kewirausahaan yang ada di kalangan peserta.



3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan tim melakukan evaluasi dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner tentang tingkat motivasi kewirausahaan pada masyarakat di Desa Simpang Pelabuhan Dalam. Tim mengajukan sepuluh pertanyaan kepada responden agar mereka memberikan tanggapan mengenai topik yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi kewirausahaan pada masyarakat Desa Simpang Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan.

HASIL

Tahap Persiapan

Diawal tim melakukan observasi lapangan mengenai kondisi kewirausahaan dikalangan generasi muda di desa simpang. Ditemukan hanya ada lebih kurang 5 orang saja generasi muda yang memiliki usaha sendiri. Saat ditanyakan kepada kelompok pemuda tersebut ternyata mereka kurang berminat menjadi wirausahawan karan tidak memahami manfaat dan peluang wirausaha terutama di era digital saat ini. Tim berkesimpulan harus dilaksanakan sosialisasi tentang *entrepreneurship* (Kewirausahaan) terhadap Masyarakat di desa Simpang Pelabuhan dalam agar termotivasi atau berminat untuk menjadi entrepreneur (wirausaha) serta dapat mengembangkannya. Sosialisasi dilakukan dengan cara mengenalkan dan memberitahukan peluang wirausaha di era informasi digita.

Selanjutnya Tim berkoordinasi dengan perangkat desa setempat mengenai izin melakukan sosialisasi serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Sesuai kesepakatan dengan perangkat desa jadwalditentukan pada pada hari Selasa, tanggal 28 November 2023 pada pukul 19:00 WIB s.d 21:00 WIB bertempat Kantor Kepala desa simpang Pelabuhan dalam Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Setelah mendapat izin kegiatan dan tempat pelaksanaan tim mempersiapkan materi dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam sosialisasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di desa Simpang Pelabuhan khususnya anak muda di desa simpang Pelabuhan dalam.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini tim membaginya menjadi 2 tahapan yaitu :

1. Tahap pertama yaitu penyuluhan.

Tim pemateri menyajikan materi dengan metode persentasi menggunakan power point dan metode ceramah. Masyarakat diberi pengetahuan dasar mengenai *entrepreneurship* dan motivasi tentang pentingnya memiliki jiwa *entrepreneurship*. Beberapa hal dijelaskan adalah mengenai falsafah *entrepreneurship*, kunci keberhasilan *entrepreneurship*, Esensi Pokok dalam *Entrepreneurship*, jiwa *Entrepreneurship*, faktor penentu keberhasilan dan kegagalan *Entrepreneurship*. Tahapan menjadi Entrepreneurship. Berikut ini beberapa tampilan materi yang disampaikan:

Apa itu Entrepreneurship?



- Kemampuan dalam berfikir Kreatif
- Berperilaku Inovatif
- Sumber daya, Tenaga Penggerak, Tujuan Siasat, Dan Tantangan Hidup

5 ESENSI POKOK ENTREPRENEURSHIP

- Kemauan kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian
- Kemauan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis
- Kemauan berpikir, bertindak secara kreatif dan inovatif
- Kemauan bekerja teliti, tekun, dan produktif
- Kemauan berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis



Gambar 1. Materi-materi sosialisasi



Gambar 2. Proses Pemberian Materi dan Diskusi

2. Tahap Kedua yaitu diskusi bersama peserta untuk menggali permasalahan, kendala yang dihadapi dan solusi atas permasalahan kewirausahaan yang ada di kalangan peserta.

Pada tahap ini terjadi diskusi dengan peserta mengenai permasalahan tentang kewirausahaan yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Dalam menjawab pertanyaan dan komentar peserta, tim juga memberikan contoh wirausaha dunia yang berhasil seperti Mark Zuckerberg (Pendiri Facebook) dan Bill Gates (Pendiri Microsoft Corp.) serta Chairul Tanjung (Pendiri CT Corp.) sebagai contoh entrepreneur yang sukses. Dalam hal ini tim menjelaskan bahwa ketiga orang di atas juga tak jarang menemui hambatan dalam usaha. Keseriusan dalam menekuni bidang ini hanya menjadi sangat penting dan untuk membangun sebuah bisnis dan mewujudkan impian menjadi entrepreneur sukses perlu ditumbuhkan jiwa entrepreneurship seperti mandiri, percaya diri, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, visioner, serta berorientasi pada hasil.

Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir ini tim melakukan evaluasi atas materi yang disampaikan apakah generasi muda Desa Simpang Pelabuhan Dalam memahami dan termotivasi untuk menjadi entrepreneur. Dari sepuluh pertanyaan kepada responden berikut ini hasil yang diperoleh:

1. Minat untuk menjadi wirausahawan karena ingin menerapkan ide baru pada bisnis :



- Sebanyak 62,5 % peserta mengatakan ingin menerapkan ide baru mereka dalam bisnis.
2. Motivasi untuk menjadi wirausahawan karena ingin memimpin : 62,5 % peserta ingin menjadi wirausahawan karena ingin memimpin.
 3. Motivasi untuk menjadi wirausahawan karena ingin menambah pendapatan : Sebanyak 62,5 % responden menjawab sangat setuju dan 37,5% setuju ingin menjadi entrepreneurship untuk mendapatkan pendapat yang lebih tinggi atau lebih baik lagi.
 4. Peserta memiliki gagasan-gagasan yang ingin dikembangkan: Sebanyak 62,5 % responden menjawab sangat setuju dan 37,5% setuju memiliki gagasan-gagasan yang ingin dikembangkan.
 5. Kemampuan menciptakan dan menemukan ide : Sebanyak 50% peserta sangat setuju 37,5% setuju 12,5% netral mengenai kemampuan mereka dalam menciptakan atau menemukan ide.
 6. Keinginan menjadi bos bagi bisnis sendiri : Sebanyak 75% peserta sangat setuju dan 25% setuju bahwa mereka bos/owner bagi usaha mereka sendiri.
 7. Wirausaha dapat meningkatkan status sosial mereka : Sebanyak 62,5% sangat setuju bahwa wirausaha dapat meningkatkan status sosial mereka.
 8. Keyakinan dapat berhasil sebagai wirausahawan : 100 % peserta yakin dapat berhasil jika berwirausaha.
 9. Keyakinan untuk memulai usaha : Sekitar 12,5 % yang belum yakin untuk memulai usaha.

Motivasi berwirausaha : Sebanyak 100 % peserta termotivasi untuk berwirausaha.

DISKUSI

Entrepreneurship (kewirausahaan) adalah suatu proses penerapan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dan memiliki nilai serta kemampuan menghadapi tantangan hidup dengan cara melihat peluang dari berbagai resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan operasi bisnis. Untuk itu dibutuhkan kemauan yang kuat untuk bekerja secara mandiri, menghasilkan ide-ide cemerlang, optimis dalam berbisnis dan mengembangkan inovasi baru dan unik, yang dibutuhkan banyak orang. Selain itu dibuthkan juga sikap berani untuk mengambil risiko dan membuat Keputusan, bertindak secara kreatif dan inovatif, kemauan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, tekun, dan produktif, bekerja dengan solidaritas dan etika bisnis yang benar.

Hasil dari kegiatan sosialisasi mengenai motivasi entrepreneurship (kewirausahaan) terhadap masyarakat khususnya generasi muda di desa simpang Pelabuhan menunjukkan bahwa generasi muda banyak yang belum memahami peluang dan tantangan dalam berwirausaha. Dengan memberikan contoh kasus entrepreneur muda yang telah berhasil dengan modal minim dan juga yang telah berjuang dari nol generasi muda menjadi lebih termotivasi untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi entrepreneurship (Kewirausahaan) pada Masyarakat di desa simpang Pelabuhan dalam kecamatan pemulutan. Dengan metode sosialisasi permasalahan dalam kewirausahaan ini dicari solusinya. Setelah dilakukan sosialisasi dan dievaluasi hasilnya menunjukkan bahwa peserta menjadi berminat



untuk mengembangkan ide dan gagasan mereka menjadi suatu bisnis. Wirausaha juga dinilai dapat menjadi jalan untuk memimpin, menambah pendapatan, menjadi bos bagi bisnis sendiri, meningkatkan status sosial. Pada akhirnya peserta yakin dapat berhasil dan memulai usaha atau termotivasi untuk berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi entrepreneurship memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan motivasi mengenai entrepreneurship pada Masyarakat di Desa Simpang Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan, Pihak KKNT dan Universitas Bina Darma yang pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ekawati, D. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Ulang Ruang Rawat Inap di Rumah Mitra Anugrah Lestari (RS.MAL) Cimahi Ditinjau dari Aspek Bauran Pemasaran 7P. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5337–5350.
- [2] Jumaedi, H. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *MANAJERIAL*, 11(21), 13–19.
- [3] Jurnal Pkm Manajemen ; Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481>
- [4] Kotler, P., & Kevin, L. K. (2009). *Menejemen Pemasaran*. Erlangga.
- [5] Purwa Aji, S., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. In *Journal of Business Management Education* / (Vol. 3, Issue 3). <http://bali.tribunnews.com/2014/11/01/wisatawan->
- [6] Solihat, M. (2008). Komunikasi Massa dan Sosialisas. *Mediator*, 9(1).
- [7] Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Rajawali Pres.
- [8] Veron, & Victor. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(1), 49–57.
- [9] Wahjono, S. I. (2008). Peran Kepemimpinan Pada Keberhasilan Perusahaan Keluarga. *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal*, 5(1).
- [10] Wibowo, A. (2017). Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *AJEFB - Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1), 1–14.
- [11] Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11803–11811.



HALMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN